



Teaching Mahārat al-Kitābah through Imlā', Inshā', and Problem-Based Learning: A Study at Madrasah Aliyah

Vanesya Vickri Syakara^{1*}, Nur Fatmawati², Moh. Nurul Huda³, Muasomah Muasomah⁴
1 Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan^{1,2,3,4}

* Penulis Korespondensi: vanesya.vickri.syakara@mhs.uingusdur.ac.id

ABSTRACT

This study aims to comparatively analyze the Imla', Inshā', and Problem Based Learning (PBL) methods in teaching mahārah kitābah at the Madrasah Aliyah level. Arabic writing skills remain one of the most challenging competencies for students due to linguistic complexity, limited instructional time, and the dominance of traditional teaching approaches. This research employed a qualitative library research design by examining books and recent scholarly journal articles relevant to Arabic writing pedagogy. Data were collected through documentation techniques and analyzed using thematic comparative analysis focusing on instructional characteristics, strengths, weaknesses, and contextual implementation of each method. The findings reveal that the Imla' method is effective in improving orthographic accuracy and reducing writing errors, Inshā' particularly guided composition enhances students' expressive ability and sentence structure, while PBL promotes critical thinking, collaboration, and contextual writing competence. However, each method also presents limitations when applied independently. Therefore, this study concludes that an integrative instructional approach combining Imla', Inshā', and PBL is the most relevant strategy for improving Arabic writing skills in Madrasah Aliyah. The results contribute both theoretically to Arabic language teaching methodology and practically for teachers in designing adaptive and effective writing instruction.

Key words: *Arabic writing skills; Imla'; Inshā'; Problem Based Learning*

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara komparatif metode Imla', Inshā', dan Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran mahārah kitābah di Madrasah Aliyah. Keterampilan menulis bahasa Arab masih menjadi kompetensi yang sulit dikuasai siswa karena kompleksitas linguistik, keterbatasan waktu pembelajaran, serta dominasi metode tradisional. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi pustaka, melalui telaah terhadap buku dan artikel jurnal ilmiah terbaru yang relevan dengan pembelajaran kitābah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, sedangkan analisis data menggunakan analisis tematik komparatif berdasarkan karakteristik, kelebihan, kelemahan, dan konteks penerapan masing-masing metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Imla' efektif dalam meningkatkan ketepatan ejaan dan meminimalkan kesalahan tulis, metode Inshā' khususnya Inshā' Muwajjah mampu mengembangkan ekspresi ide dan struktur kalimat, sementara PBL mendorong keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan penulisan kontekstual. Namun, setiap metode memiliki keterbatasan jika diterapkan secara terpisah. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa integrasi ketiga metode tersebut merupakan strategi paling relevan untuk meningkatkan mahārah kitābah siswa Madrasah Aliyah.

Kata kunci: *mahārah kitābah; Imla'; Inshā'; Problem Based Learning*

ABSTRACT

Tهدف هذه الدراسة إلى إجراء تحليل مقارنة بين طرق الإملاء والكتابة والتعلم القائم على حل المشكلات (PBL) في تعلم مهارة الكتابة في المدارس الثانوية الإسلامية. لا تزال مهارات الكتابة باللغة العربية تمثل صعوبة بالنسبة للطلاب بسبب تعقيد اللغة ومحدودية وقت التعلم وهيمنة الطرق التقليدية. تستخدم هذه الدراسة نهجًا نوعيًا مع مراجعة الأدبيات، من خلال فحص الكتب وأحدث المقالات العلمية ذات الصلة بتعلم الكتابة. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات من خلال التوثيق، بينما استخدم تحليل البيانات تحليلًا موضوعيًا مقارنةً بناءً على خصائص كل طريقة ونقاط قوتها ونقاط ضعفها وسياق تطبيقها. تظهر النتائج أن طريقة الإملاء فعالة في تحسين دقة التهجئة وتقليل أخطاء الكتابة، وأن طريقة الإنشاء، وخاصة الإنشاء الموجه، قادرة على تطوير التعبير عن الأفكار وبناء الجمل، بينما يشجع التعلم القائم على المشكلات التفكير النقدي والتعاون ومهارات الكتابة السياقية. ومع ذلك، فإن كل طريقة لها حدودها عند تطبيقها بشكل منفصل. لذلك، تخلص هذه الدراسة إلى أن دمج هذه الطرق الثلاث هو الاستراتيجية الأكثر ملاءمة لتحسين مهارة الكتابة لدى طلاب المدارس الثانوية الدينية.

الكلمات المفتاحية: مهارة الكتابة؛ إملاء؛ إنشاء؛ التعلم القائم على حل المشكلات

Received: 2025-12-30 date	Revised: 2025-12-30 date	Accepted: 2025-12-31 date	Published: 2025-12-31 Date
Citation (APA Style): Syakara, V. V., Fatmawati, N., Huda, M. N., & Muasomah, M. (2025). Teaching Mahārat al-Kitābah through Imlā', Inshā', and Problem-Based Learning: A Study at Madrasah Aliyah. <i>Syakara</i> / <i>EL-IBTIKAR: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab</i> . https://doi.org/10.24235/ibtikar.v14i2.23659			

PENDAHULUAN

Kemahiran menulis bahasa Arab (mahārah al-kitābah) merupakan salah satu pilar utama dalam penguasaan bahasa Arab di Madrasah Aliyah (MA). Keterampilan ini tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tulis, tetapi juga sebagai media berpikir dan penguatan kemampuan linguistik siswa dalam konteks akademik dan religius. Dalam konteks pendidikan Islam di Indonesia, pembelajaran kitābah sering kali menghadapi tantangan yang kompleks, baik dari segi metodologi, motivasi siswa, maupun keterbatasan waktu pengajaran (Yusuf et al., 2024). Oleh karena itu, urgensi penelitian terhadap metode pembelajaran yang efektif dan kontekstual menjadi sangat penting dalam upaya meningkatkan kompetensi menulis siswa MA.

Tantangan utama dalam pembelajaran maharah kitābah di MA adalah rendahnya kemampuan siswa dalam menuangkan ide secara terstruktur dan sesuai kaidah bahasa Arab, termasuk dalam aspek nahwu, sharaf, dan imlā'. Kesalahan penulisan huruf, tanda baca, serta struktur kalimat masih sering ditemukan sebagaimana ditunjukkan oleh Baihaqi et al., yang menemukan dominasi kesalahan linguistik dalam tugas insyā' siswa di SMAIT Al-Arabiyah Aceh Besar (Baihaqi et al., 2025). Kondisi ini memperlihatkan perlunya pendekatan pedagogis yang lebih aplikatif dan menumbuhkan kesadaran metalinguistik siswa.

Metode pembelajaran memiliki peran krusial dalam membentuk keterampilan menulis. Pendekatan tradisional seperti imlā' (dikte) dan insyā' (menulis bebas atau terpimpin) masih banyak digunakan di madrasah karena kesesuaiannya dengan karakteristik bahasa Arab klasik dan tuntutan hafalan. Namun, munculnya pendekatan modern seperti Problem Based Learning (PBL) memberikan alternatif baru dengan menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam menemukan solusi kontekstual terhadap masalah bahasa.

Penelitian oleh Zein menunjukkan bahwa penggunaan PBL dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa melalui aktivitas proyek yang memadukan pengetahuan dan praktik kebahasaan (Zein, 2023). Metode Imlā' berfokus pada penguatan aspek ejaan dan struktur bahasa, terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi tulis-menulis seperti yang ditunjukkan oleh bin Zaid et al. (2023) dan Hatami & Amrulloh (2025). Sementara itu, metode Insyā' mengedepankan kreativitas dan kemampuan siswa dalam menyusun teks bermakna, sebagaimana dikembangkan oleh Suja et al. melalui desain bahan ajar insyā' di pesantren (Suja et al., 2023). Adapun PBL terbukti mendorong kolaborasi dan pemecahan masalah otentik dalam konteks pembelajaran bahasa Arab modern (Ashari & Huda, 2024).

Namun demikian, penelitian terdahulu masih terfragmentasi pada satu pendekatan tertentu tanpa membandingkan efektivitas ketiga metode dalam konteks Madrasah Aliyah. Misalnya, penelitian oleh Abidin berfokus pada strategi komposisi terpimpin, sementara Walian &

Abdurrahmansyah menekankan perlunya integrasi metode tradisional dan inovatif (Abidin, 2024);(Walian & Abdurrahmansyah, 2025). Celah penelitian (research gap) ini menunjukkan belum adanya studi komparatif yang secara sistematis menganalisis karakteristik, kelebihan, dan kelemahan metode Imlā', Insyā', dan Problem Based Learning dalam pembelajaran maharah kitābah di tingkat MA.

Berdasarkan paparan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui karakteristik metode Imlā', Insyā', dan Problem Based Learning dalam pembelajaran mahārah kitābah; (2) menganalisis perbandingan kelebihan dan kelemahan masing-masing metode dalam konteks pembelajaran di Madrasah Aliyah; dan (3) mengidentifikasi metode yang paling relevan diterapkan di MA berdasarkan efektivitasnya serta kelebihan dan kelemahannya terhadap peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan model pembelajaran bahasa Arab serta kontribusi praktis bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif terhadap kebutuhan siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library study). Pendekatan ini dipilih untuk menganalisis dan membandingkan konsep, karakteristik, serta implementasi metode Imla', metode Insya', dan metode Problem Based Learning (PBL) dalam pembelajaran mahārah kitābah di Madrasah Aliyah berdasarkan sumber-sumber tertulis yang relevan dan kredibel.

Subjek penelitian dalam studi pustaka ini bukan berupa responden manusia, melainkan konsep dan praktik pembelajaran mahārah kitābah yang direpresentasikan dalam literatur ilmiah. Sumber data penelitian terdiri atas buku-buku referensi pembelajaran bahasa Arab serta artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional yang membahas metode Imla', Insya', dan PBL. Literatur dipilih berdasarkan kriteria relevansi topik, keterkinian publikasi, serta kredibilitas penerbit atau jurnal.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi dengan tahapan identifikasi, inventarisasi, dan klasifikasi data yang berkaitan dengan karakteristik metode pembelajaran, kelebihan dan keterbatasan masing-masing metode, serta konteks penerapannya dalam pembelajaran mahārah kitābah di Madrasah Aliyah. Data yang telah dikumpulkan kemudian dicatat dan dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan analisis komparatif tematik. Proses analisis meliputi reduksi data untuk memilih yang relevan, penyajian data dalam bentuk deskripsi tematik dan tabel komparatif, serta penarikan kesimpulan informasi secara interpretatif. Analisis difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu metode pembelajaran sebagai variabel independen (Imla', Insya', dan PBL), hasil belajar mahārah kitābah sebagai variabel dependen, serta konteks implementasi pembelajaran di Madrasah Aliyah. Melalui tahapan ini, diperoleh gambaran komprehensif mengenai karakteristik dan efektivitas masing-masing metode pembelajaran dalam pembelajaran mahārah kitābah .

TEMUAN DAN DISKUSI

Penelitian ini mengkaji secara komprehensif karakteristik, pola implementasi, serta tingkat efektivitas berbagai metode pembelajaran maharah kitābah yang lazim diterapkan di Madrasah Aliyah. Analisis dikhususkan pada tiga metode utama, yaitu metode Imla', metode Insya', dan Problem Based Learning (PBL), dengan tujuan untuk mengungkap keunggulan, keterbatasan, serta relevansi pedagogis masing-masing metode dalam mendukung pengembangan keterampilan menulis bahasa Arab pada pendidikan menengah Islam.

Temuan

Berdasarkan hasil analisis komprehensif terhadap berbagai studi empiris, laporan penelitian, serta literatur ilmiah yang relevan, ditemukan bahwa pembelajaran maharah kitabah di Madrasah Aliyah pada umumnya mengimplementasikan tiga metode pembelajaran utama, yaitu metode Imla', metode Insyah', dan metode Problem Based Learning (PBL). Ketiga metode tersebut memiliki karakteristik pedagogis yang berbeda serta menghasilkan pencapaian pembelajaran yang beragam, baik dari aspek akurasi penulisan, kelancaran ekspresi ide, maupun kemampuan berpikir kritis siswa dalam menulis bahasa Arab.

Pertama, metode Imla' terbukti efektif dalam meningkatkan akurasi ortografis siswa secara signifikan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan latihan Imla' secara sistematis dan berkelanjutan mampu meminimalkan kesalahan penulisan huruf hijaiyah sambung, penggunaan hamzah, serta penerapan kaidah rasm yang tepat (Wahyu, 2025);(Sabah, 2019). Selain berfungsi sebagai sarana latihan menulis, metode Imla' juga memiliki fungsi diagnostik yang penting bagi guru, karena melalui hasil tulisan siswa, guru dapat mengidentifikasi secara lebih rinci jenis dan pola kesalahan yang sering muncul dalam penulisan bahasa Arab. Variasi penerapan metode ini, seperti Imla' Manzūr dan Imla' Ikhtibārī. *Imla' Manzur* (Dikte Terpantau), memberikan siswa kesempatan membaca teks terlebih dahulu untuk membangun memori visual sebelum didiktekan (A. Putri & Taufik, 2024). *Imla' Ikhtibari* (Tes) dan *Istima`i* (menyimak), yang digunakan untuk mengukur pemahaman siswa tingkat lanjut terhadap kaidah penulisan serta melatih konsentrasi (Zuhriyah et al., 2022). Dari kedua metode ini ditemukan tidak hanya meningkatkan ketelitian siswa, tetapi juga berkontribusi dalam menjaga motivasi belajar serta meningkatkan konsentrasi siswa dalam proses menyimak dan menulis secara terpadu. Penerapan kaidah Imla' yang ketat terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas tulisan siswa (Nugraha et al., 2024). Tidak hanya itu, Ilma' juga berfungsi sebagai alat diagnostik. Brilliantama (dalam S. Y. Putri & Nursholihah, 2024) dalam analisisnya pada siswa kelas 11 MA menemukan bahwa latihan Ilma' membantu guru menemukan kelemahan spesifik siswa dalam menyambung huruf dan penulisan kata serapan, sehingga kesalahan tidak terbawa hingga jenjang lebih tinggi. Efektivitas metode ini bahkan terbukti valid diterapkan pada lembaga pendidikan non-formal seperti Madrasah Diniyyah (Kuraedah, 2015). Meskipun metode ini cenderung klasik, penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Imla' terbukti dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mengurangi kejenuhan (Salwa et al., 2021).

Kedua, metode Insyah' , khususnya Insyah' Muwajjah, menunjukkan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan kemampuan ekspresi tertulis siswa. Temuan penelitian mengungkapkan bahwa penyajian kerangka karangan, menyajikan pemahaman kunci, serta contoh penggunaan struktur kalimat berperan penting dalam membantu siswa menyusun paragraf bahasa Arab secara lebih terarah dan sistematis (Hidayat & Putra, 2023). Pendekatan terbimbing ini memungkinkan siswa menuangkan gagasan secara bertahap tanpa mengalami beban kognitif yang berlebihan (Aulia et al., 2023). Strategi *Insyah' Muwajjah* yang dilakukan secara kolaboratif terbukti ampuh menurunkan tingkat kecemasan ini (Irdan et al., 2024). Adapun untuk siswa kelas akhir (Kelas XII), transisi menuju *Insyah' Hurr* (Bebas) mulai diterapkan secara bertahap untuk melatih kemandirian berpikir kritis (Annisa et al., 2023). Selain itu, kualitas hasil tulisan siswa ditemukan berhubungan positif dengan tingkat penguasaan mufradat dan pemahaman dasar kaidah nahwu, terutama dalam penggunaan jumlah ismiyah dan jumlah fi'liyah (Deviana et al., 2023). Studi dari Ululhikmah (2022) menemukan bahwa metode Insyah' efektif meningkatkan pemahaman siswa terhadap struktur kalimat (*Jumlah Ismiyah* dan *Fi'liyah*) secara kontekstual. Siswa 'dipaksa' menerapkan kaidah Nahwu dalam praktik nyata, yang mana jauh lebih efektif untuk ingatan jangka panjang dibandingkan sekadar hafalan rumus. Dengan demikian, metode Insyah' tidak hanya mendorong kemampuan menulis secara produktif, tetapi juga memperkuat penerapan kaidah kebahasaan dalam konteks nyata. Di samping itu, penggunaan media digital pendukung seperti *Wordwall* sangat disarankan untuk memperkaya kosakata siswa sebelum praktik

Insya' dimulai, agar proses menulis menjadi lebih lancar dan menyenangkan (Azizah, 2018).

Ketiga, metode Problem Based Learning (PBL) ditemukan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis yang bersifat analitis dan kontekstual. PBL mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui pemecahan masalah yang relevan dengan tugas menulis, baik yang dilakukan secara individu maupun melalui kerja kelompok. Temuan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menyusun tulisan yang lebih terstruktur, memilih kosakata yang sesuai dengan konteks realitas, serta mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis dan reflektif dalam proses penulisan (Zawawi et al., 2025). Penerapan PBL dalam konteks pembelajaran maharah kitabah di sekolah menengah Islam juga diperlihatkan melalui kajian lain yang menerapkan PBL dengan media permainan berbasis pertanyaan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan kemampuan menulis siswa setelah penerapan PBL secara siklis, hal ini terlihat dari perbandingan skor pre-test dengan post-test yang mengalami kenaikan (Lailazhizah et al., 2025). Dari perspektif pembelajaran bahasa Arab ilmiah, PBL juga menunjukkan dampak positif karena mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan mencari solusi terhadap permasalahan penulisan yang dihadapi, seperti menemukan struktur kalimat tepat dan memilih kosakata yang sesuai konteks akademik. Proses ini mengarahkan siswa untuk mengintegrasikan kemampuan linguistik dengan strategi berpikir tinggi seperti pemecahan masalah dan refleksi, yang tidak selalu diperoleh melalui metode pembelajaran tradisional (“Problem-Based Learning,” 2025). Dengan karakteristik tersebut, PBL tidak hanya memberikan kontribusi pada peningkatan kemampuan linguistik siswa, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang mendukung pembelajaran menulis bahasa Arab secara lebih bermakna. Efektivitas PBL sangat bergantung pada desain instruksional dan bahan ajar yang tepat. Misalnya, dalam penelitian pengembangan buku ajar *al-Kitabah al-‘Ilmiyyah*, meskipun secara umum PBL efektif meningkatkan pemahaman penulisan ilmiah, terdapat tantangan berupa kosakata yang kurang familiar dan variasi latihan yang masih terbatas yang perlu diperbaiki untuk memaksimalkan hasil belajar. Ini menunjukkan bahwa PBL perlu diadaptasi sedemikian rupa agar sesuai dengan konteks linguistik dan tingkat kemampuan peserta didik Madrasah Aliyah, termasuk menyediakan materi pendukung yang cukup untuk mengatasi hambatan linguistik awal (Zawawi et al., 2025).

Tabel 1. Perbandingan Karakteristik Metode Imla', Insya' dan PBL

Aspek Komparasi	Metode Imla'	Metode Insya' (Muwajjah)	Metode PBL
Fokus Utama	Akurasi ejaan dan tanda baca (Accuracy)	Ekspresi ide dan struktur kalimat (Fluency)	Pemecahan masalah kontekstual berbasis aktivitas menulis
Keterampilan Prasyarat	Menyimak (Istima') dan Menulis	Penguasaan Mufradat dan Nahwu dasar	Penguasaan mufradat, struktur kalimat, berpikir kritis
Peran Guru	Sumber suara (dikte) dan korektor utama	Fasilitator ide dan pembimbing struktur	Fasilitator, pembimbing diskusi, penyedia scaffolding
Output Siswa	Teks yang sesuai dengan sumber aslinya	Teks karangan dengan bahasa sendiri	Tulisan analitis, kontekstual, dan berpikir kritis

Diskusi

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat satu metode pembelajaran yang sepenuhnya unggul dan mampu memenuhi seluruh tujuan pembelajaran maharah kitabah secara

simultan. Setiap metode memiliki orientasi pedagogis, fokus pencapaian, serta penerapan instruksional yang berbeda, sehingga penerapannya bersifat saling melengkapi. Metode Imla', misalnya, berperan sebagai fondasi awal dalam membangun ketepatan mekanik penulisan bahasa Arab, khususnya pada aspek ejaan, bentuk huruf, dan kaidah ortografis. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa penguasaan akurasi ortografis merupakan prasyarat penting sebelum siswa diarahkan pada tahap produksi teks yang lebih kompleks dan bermakna. Tanpa menguasai aspek dasar tersebut, siswa cenderung mengalami kesulitan dalam mengembangkan kemampuan menulis yang lebih tinggi.

Selanjutnya metode *Insyah* Muwajjah berfungsi sebagai jembatan pedagogis antara penguasaan kaidah kebahasaan secara teoritis dan kemampuan ekspresi tertulis secara produktif. Pemberian *scaffolding* berupa kerangka karangan, pemahaman kunci, dan contoh struktur kalimat terbukti mampu menurunkan beban kognitif siswa serta mengurangi kecemasan berbahasa yang kerap muncul dalam pembelajaran menulis bahasa kedua. Kondisi ini memungkinkan siswa untuk lebih percaya diri dalam menuangkan ide dan gagasannya secara tertulis. Temuan ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendekatan terbimbing dalam pengembangan keterampilan menulis, khususnya bagi pembelajar bahasa asing yang masih berada pada tahap penguasaan dasar hingga menengah.

Di sisi lain, metode *Problem Based Learning* (PBL) menawarkan pendekatan konstruktivistik yang lebih kompleks dengan menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Melalui aktivitas pemecahan masalah yang kontekstual dan bermakna, siswa tidak hanya mengembangkan kemampuan linguistik, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, analitis, dan reflektif yang sangat diperlukan dalam penulisan akademik. Proses ini mendorong siswa untuk mengintegrasikan pengetahuan bahasa dengan strategi berpikir tingkat tinggi, sehingga pembelajaran menulis tidak lagi bersifat mekanis, melainkan kontekstual dan aplikatif. Meskipun demikian, efektivitas PBL sangat bergantung pada kualitas desain pembelajaran serta kesiapan linguistik siswa. Keterbatasan penguasaan pemahaman, pemahaman struktur kalimat, serta ketersediaan materi pendukung yang mampu dapat menjadi kendala dalam pelaksanaan PBL, khususnya di tingkat Madrasah Aliyah yang heterogen dari segi kemampuan awal siswa.

Dari perspektif kontribusi ilmiah, artikel ini memiliki kelebihan dalam menyajikan sintesis komprehensif mengenai tiga metode pembelajaran maharah kitabah yang relevan dengan konteks pendidikan Islam tingkat menengah. Analisis komparatif yang dilakukan memungkinkan pembaca memahami posisi, fungsi, serta potensi masing-masing metode dalam mencapai tujuan pembelajaran menulis bahasa Arab. Namun demikian, artikel ini juga memiliki keterbatasan, terutama ketergantungannya terhadap kajian literatur tanpa dukungan data lapangan secara langsung. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji keefektifan integrasi metode Imla', *Insyah*, dan PBL melalui desain eksperimen, penelitian tindakan kelas, atau pendekatan campuran (*mixed method*) agar diperoleh bukti empiris yang lebih kuat dan kontekstual.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil telaah dan analisis komparatif terhadap berbagai sumber pustaka, dapat disimpulkan bahwa metode Imla', *Insyah*, dan *Problem Based Learning* (PBL) memiliki karakteristik, keunggulan, dan keterbatasan masing-masing dalam pembelajaran maharah kitabah di Madrasah Aliyah. Metode Imla' terbukti efektif dalam memperkuat akurasi ortografis, khususnya dalam aspek ejaan, tanda baca, dan ketepatan penulisan huruf Arab. Metode ini sangat relevan sebagai fondasi awal pembelajaran menulis, terutama bagi siswa yang masih mengalami kesalahan elementer dalam penulisan bahasa Arab.

Metode *Insyah*, khususnya *Insyah* Muwajjah, berperan penting dalam mengembangkan kemampuan siswa mengekspresikan ide serta menyusun struktur kalimat yang sesuai kaidah nahwu dan sharaf. Pendekatan ini membantu siswa mentransformasikan pengetahuan linguistik menjadi keterampilan produktif secara bertahap dan kontekstual. Sementara itu, *Problem Based Learning* (PBL) menawarkan pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif dengan mendorong

keterlibatan aktif siswa, kemampuan berpikir kritis, kolaborasi, serta keterampilan menulis yang berbasis pada pemecahan masalah nyata.

Namun demikian, tidak satu pun dari ketiga metode tersebut yang sepenuhnya efektif apabila diterapkan secara tunggal. Oleh karena itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan integratif yang mengombinasikan metode Imla', Insha', dan PBL merupakan strategi pembelajaran yang paling relevan dan adaptif untuk meningkatkan maharah kitabah siswa Madrasah Aliyah. Integrasi ini memungkinkan penguatan aspek teknis penulisan, pengembangan ekspresi bahasa, serta peningkatan keterampilan berpikir tingkat tinggi secara seimbang dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga artikel ini dapat diselesaikan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada orang tua dan keluarga yang senantiasa memberikan dukungan moral dan doa selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, penulis menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, serta masukan konstruktif sehingga penelitian ini dapat tersusun secara sistematis dan ilmiah. Tidak lupa, penulis mengucapkan terima kasih kepada para peneliti dan penulis artikel ilmiah yang karya-karyanya dijadikan sebagai referensi dalam penelitian ini, karena kontribusi pemikiran mereka sangat membantu dalam memperkaya landasan teori dan analisis penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, H. (2024). Arabic Learning with Guided Composition Strategy for 7th Grade Students of Madrasah Tsanawiyah Thoriqul Huda Mojowarno Jombang. *Jiluna Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(1), 15–23. <https://doi.org/10.61181/jiluna.v2i1.487>
- Annisa, Arifina, D., Al-Ghozi, H., Jabat, Y., & Nasution, S. (2023). Penggunaan Metode Insha' Muwajjah sebagai Proses Pembelajaran Kitabah. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2, 180–189. <https://doi.org/10.59059/al-tarbiyah.v2i2.928>
- Ashari, M. Y., & Huda, M. M. (2024). Enhancing Arabic Writing Skills Through the Genre-Based Approach in Senior High School. *Journal of Arabic Language Teaching*, 4(2). <https://doi.org/10.35719/arkhas.v4i2.2137>
- Aulia, S., Fadhilah, S. N., Siregar, S. A., Chandra, R. R., & Nasution, S. (2023). Penerapan Pembelajaran Bahasa Arab pada Maharah Kitabah dengan Strategi Guided Composition. *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa*, 2(1), 12–20. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v2i1.886>
- Azizah, H. N. (2018). Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab melalui Penggunaan Media Word Wall. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i1.24212>
- Baihaqi, B., Hayati, S., & Rizki, A. (2025). Linguistic Errors in Arabic Writing (Insha') Among Students at SMAIT Al-Arabiyah Aceh Besar. *Al-Lahjah: Jurnal Pendidikan, Bahasa Arab, Dan Kajian Linguistik Arab*, 8(1), 889–899. <https://doi.org/10.32764/lahjah.v8i1.5946>
- bin Zaid, A. H., Mahmudi, I., & Hizbullah, N. (2023). The Effectiveness of a Communicative Imla' Textbook in Improving Arabic Spelling Skills. *Jurnal Al*

Bayan: *Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 15(2), 278–297.
<https://doi.org/10.24042/albayan.v15i2.16792>

Deviana, A. D., Azizah, S., Nuruddaroini, M. A. S., Rusydi, A., & Khalidi, A. (2023). Penguasaan Mufradat terhadap Kemampuan Menerjemahkan Teks Bahasa Arab. *Serumpun: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, 1(2), 78–89.
<https://doi.org/10.61590/srp.v1i2.88>

Hatami, A., & Amrulloh, M. A. (2025). Improving Arabic Writing Skills Through the Effectiveness of Imla' Manzhur Learning. *Al-Ta'rib: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Bahasa Arab IAIN Palangka Raya*, 13(1), 45–58.
<https://doi.org/10.23971/altarib.v13i1.9893>

Hidayat, H. I., & Putra, S. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab dengan Metode Insyah Muwajjah: Studi pada Santri Kelas IX. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 755–774. <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-20>

Irdan, A., Mantasiah, R., & Syamsuddin, M. B. (2024). Efektivitas Metode Insyah Muwajjah dalam Meningkatkan Maharah Kitabah Siswa Madrasah Aliyah. *Pinisi Journal of Art Humanity & Social Studies*, 4(4), 184–190.

Kuraedah, S. (2015). Aplikasi Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Ta'dib: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 8(2), 82–98.
<https://doi.org/10.31332/atdb.v8i2.412>

Lailazhizah, C., Kusnandar, E., & Fajar, A. (2025). Penerapan Problem Based Learning (PBL) Melalui Media Game Lembar Pertanyaan untuk Meningkatkan Pemahaman Maharah Kitabah Bahasa Arab Siswa Kelas XI MAN Purwakarta. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 3(2). <https://doi.org/10.5281/zenodo.17326162>

Nugraha, R. M., Bahar, R., & Fatimah, T. S. (2024). Pengaruh Penerapan Kaidah Imla dalam Kemampuan Menulis Bahasa Arab (Imla'). *Jazirah: Jurnal Peradaban Dan Kebudayaan*, 5(1), 1–19. <https://doi.org/10.51190/jazirah.v5i1.114>

Problem-based learning. (2025). In *Wikipedia: The Free Encyclopedia*.
https://en.wikipedia.org/wiki/Problem-based_learning

Putri, A., & Taufik, T. (2024). Meningkatkan Keterampilan Menulis Bahasa Arab Melalui Strategi Pembelajaran Imla'. *Mahira*, 4, 35–50.
<https://doi.org/10.55380/mahira.v4i1.554>

Putri, S. Y., & Nursholihah, A. F. (2024). Efektivitas Metode Imla' dalam Peningkatan Keterampilan Menulis pada Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Diniyyah Takmiliah Awaliyah Al-Haqq. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(1), 41–44. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13235253>

Sabah, F. (2019). Revitalisasi Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Salafiyah. *Arabiyatuna*, 3(2).

Salwa, A. W., Masykuri, M., & Iflah, H. (2021). Pengaruh Media Audio Visual terhadap Maharah Al-Kitabah. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan*

Bahasa Arab, 2(2), 141–144. <https://doi.org/10.35316/lahjah.v2i2.141-144>

- Suja, A., Haq, M. A., Yasmar, R., & Ridho, A. (2023). Designing Insyah Teaching Material for the Second-Grade Students at Khadimul Ummah Islamic Boarding School. *Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 2(2), 76–89. <https://ejournal.man4kotapekanbaru.sch.id/takuana/article/view/76>
- Ululhikmah, T. (2022). Efektivitas Metode Insyah Muwajjah untuk Meningkatkan Maharah Kitabah dalam Pembelajaran Bahasa Arab Santriwati Kelas X Madrasah Aliyah Al-Mukmin Ngruki. *Thulabuna*, 5(1).
- Wahyu. (2025). Analisis Kesalahan Menulis Bahasa Arab Menurut Kaidah Imlā Pada Siswa Madrasah Aliyah. *Al-Lisān Al-‘Arabī: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 52–68. <https://doi.org/10.61610/pba.v4i1.60>
- Walian, A., & Abdurrahmansyah. (2025). Innovative Approaches and Traditional Methods in Qiroatul Kutub Learning. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, 17(3), 4020–4031. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i3.7308>
- Yusuf, E. B., Muhdi, A., & Latifah, U. (2024). Arabic Language Education: A Comparative Study of Pedagogical Approaches in Modern and Traditional Islamic Boarding Schools. *LIAR: Language Innovation and Research*, 8(2). <https://doi.org/10.32699/liar.v8i2.7693>
- Zawawi, M., Hamid, M. A., Sutaman, Huda, K., & Naf’an, A. W. (2025). Developing a Problem-Based Learning Textbook for Al-Kitabah Al-‘Ilmiyyah at the University Level. *An Nabighoh*, 27(1), 123–142. <https://doi.org/10.32332/an-nabighoh.v27i1.123-142>
- Zein, I. M. (2023). *Improving Student’s Writing Skill Through Project-Based Learning Technique at MA Ma’arif NU 5 Sekampung [IAIN Metro]*. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/8387/>
- Zuhriyah, N., Rahman, A., & Izzatunnisa, I. (2022). Penerapan Metode Imlā’ Istima’i dan Ikhtibari untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Bahasa Arab MAN 2 Bima. *Al-Afidah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Pengajarannya*, 6(2), 15–32. <https://doi.org/10.52266/al-afidah.v6i2.1056>